PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN YOSOREJO 01 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



HAFIDH IVANSYAH NIM. 2319044

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN YOSOREJO 01 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



HAFIDH IVANSYAH NIM. 2319044

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: HAFIDH IVANSYAH

NIM

: 2319044

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN YOSOREJO 01 KOTA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Yang Menyatakan

HAFIDH IVANSYAH

NIM. 2319044

930F8ALX276068943

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

Pekuncen RT 02/RW 01, No. 23 Wiradesa, Pekalongan, 51152

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar Hal : Naskah Skripsi

Sdra. Hafidh Ivansyah

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PGMI

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama

: Hafidh Ivansyah

NIM

: 2319044

Jurusan

: .Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul

: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA PADA

PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN YOSOREJA 01 KOTA

PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Pembimbing,

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. NIP. 199004122023212051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama

: HAFIDH IVANSYAH

NIM

: 2319044

Judul

: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN YOSOREJO

01 KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 5 Juli 2024 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Abdul Khobir, M.Ag.

NIP. 19720105 200003 1 002

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd. NIP. 19810601 202321 1 010

Pekalongan, 16 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji Syukur alhamdulillah, tiada henti ucapkan rasa Syukur kepada Allah Swt. atas beribu limpahan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa pula tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw selaku manusia pilihan yang sempurna dengan uswatun khasanahnya, keluarga, sahabat, pengikutnya yang senantiasa istiqomah hingga yaumil akhir serta kaumnya yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan adanya dukungan yang telah memberikan doat ulus serta tak lupa memberikan semangat, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Kepada Allah Swt dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
- 2. Kedua orang tua saya, Bapak Syahrul Imadudin dan Ibu Nur Budiati yang senantiasa selalu bekerja keras untuk anak-anaknya yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih saying, tentunya segala doa yang terlimpahkan untuk kebaikan Bapak dan Ibu serta beribu maaf untuk Bapak dan Ibu yang sudah menambah episode kehidupan yang penuh keringat dan air mata kebahagiaan.
- 3. Dan keluarga terdekatku yang telah memberikan support system terbaik dalam episode kehidupan dan selalu mendukung untuk melanjutkan Pendidikan tinggi.
- 4. Teman-temanku yang selalu mendukung dari setiap langkah dalam menjalankan tugas dengan baik, memberikan motivasi, dan doa kepada penulis.
- Dosen Pembimbing penulis Ibu Hafizah Ghany Hayudinna M. Pd., yang telah memberikan waktu dengan kesabaran dan keikhlasan telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

мото

أَدْعُ اللَّى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنَ إِنَّ رَبَّكَ الْدُعُ اللَّهُ اللّ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."

(Q.S. An-Nahl:125)

ABSTRAK

Ivansyah, Hafidh, 2024, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V di SDN Yosorejo 01 Kota Pekalongan, Fakultas/Program Studi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 PGMI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan: Hafizah Ghany Hayudina, M.Pd.

Kata kunci: Kooperatif Tipe Jigsaw, Minat Belajar Siswa, Pembelajaran IPAS

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan oleh guru di sekolah. Dalam penggunaan model kooperatif tipe jigsaw ini adanya saling keterlibatan/interaksi antara dua siswa atau lebih serta terjadi saling tukar menukar fikiran, pengalaman, informasi, dan pemecahan masalah secara bersama dapat terjadi juga. Dengan demikian penerapan model diperlukan pada tingkat pembelajaran sangat SD/MI meningkatkan minat belajar siswa. Guru dituntut agar mampu menerapkan metode yang mengutamakan keaktifan siswa terkhusus pada mata pelajaran IPAS. Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tidak hanya tertuju kepada guru saja tetapi juga meningkatkan keaktifan siswa.

Rumusan permasalahan yaitu: "(1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01?. (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01?". Tujuan dari penelitian ini adalah: "(1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01."

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskirptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data

dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Persiapan dan perencanaan sebelum pembelajaran IPAS terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan, yaitu: Modul ajar atau RPP sebagai bahan ajar, instrument penilaian diskusi, alat dan bahan media yang digunakan, dan persiapan mental. Dalam pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe jigsaw, ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: siswa dikelompokkan ke dalam satu sampai lima orang anggota tim, tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda, anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan bab mereka, setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama, tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi, guru memberi evaluasi, penutup. Pada saat penelitian ini dilakukan evaluasi diberikan setelah proses diskusi kelompok yaitu dalam bentuk presentasi kelompok. 2) Faktor yang mendukung dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01 diantaranya sumber belajar yang cukup, adanya ketertarikan siswa terrhadap pembelajaran dan materi yang didiskusikan lebih mudah dipahami. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01 diantaranya adalah membutuhkan waktu yang cukup lama, kurangnya kekompakan dari salah satu kelompok.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., sahabat, keluarga, dan orang-orang yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan risalah-risalah beliau.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua jurusan PGMI FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Ibu Hafizah Ghanny Hayudina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam pembuatan skripsi.
- 5. Bapak Akhmad Afroni M.Pd., selaku wali dosen yang telah membimbing dan menyetujui judul penelitian ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mengkaji dan meneliti lebih jauh lagi.

Pada akhirnya hanya kepada Allah Swt. penulis memohon dan berserah diri dengan harapan niat baik dan perjuangan selama ini mendapatkan berkah dan manfaat dan semoga segala bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAN	MAN	JUDUL	i
HALAN	MAN	PERNYATAAN	ii
HALAN	MAN	NOTA PEMBIMBING	iii
HALAN	MAN	PENGESAHAN	iv
HALAN	MAN	PERSEMBAHAN	v
HALAN	MAN	MOTTO	vi
		ABSTRAK	
		GANTAR	
		I	
		ABEL	
		AMBAR	
DAFTA	R G	AMBAR	xiv
BAB I F	PENI	DAHUL <mark>UA</mark> N	1
A.	Lat	tar Bela <mark>kang</mark> Masalah	1
В.	Ru	musan Masalah	4
C.	Tu	juan Penelitian	4
D.		gunaan Penelitian	
	1.	Kegunaan Teoritis	
	2.	Kegunaan Praktis	
E.	Me	etode Penelitian	
	1.	Jenis dan Pendekatan	5
	2.	Sumber Data	5
	3.	Teknik Pengumpulan Data	
	4.	Teknik Analisis Data	
F.	Sis	stematika Penulisan	9

LANDASAN TEORI11
Deskripsi Teori
Penelitian yang Relevan 20
Kerangka Berpikir24
HASIL PENELITIAN26
Profil dan Gambaran Umum SDN Yosorejo 01 Kota Pekalongan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V di SDN Yosorejo 01 Kota Pekalaongan

BAB IV	ANALISIS DATA42
A.	Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V di SDN Yosorejo 01 Kota Pekalaongan
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V di SDN Yosorejo 01 Kota Pekalaongan
BAB V P	ENUTUP
A.	Simpulan
B.	Saran
DAFTAF	R PUSTAKA
LAMPIR	RAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tahapan-tahapan Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Tip Jigsaw	
Tabel 3.1. Data Identitas Sekolah	26
Tabel 3.2. Keadaan Guru, Teknis Pendidikan, dan Peserta Didik Tahu Pelajaran 2023/2024	
Table 3.3. Keadaan Guru dan Teknis Pendidikan Tahun Pelajara 2023/2024	
Tabel 3.4. Keadaan Sarana dan Prasarana	31

DAFTAR GAMBAR

Ragan 2	1 K	Ceranoka	Rernikir	ŗ	25
Dagan 4.	1.1	Changka	DCIDIKII		



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SDN Yosorejo 01 terletak di Jalan Dwikora Gang 15 No. 8 Kelurahan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan Jawa Tengan merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti di SDN 01 Yosorejo bahwasannya di sekolah tersebut menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw pada mata pelajaran IPAS. 1

Pendidikan merupakan bagian penting yang sekaligus menjadi kebutuhan pokok manusia kapanpun dan di manapun karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan mengenal berbagai hal dan tidak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan ke arah yang lebik baik. Di negara Indonesia pendidikan menjadi salah satu program utama dalam pembangunan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik/siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara."

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah meliputi semua aktivitas guru yang memberikan materi pelajaran kepada siswa, agar siswa mempunyai kecakapan dan pengetahuan memadai yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupannya. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses

¹ Bahrul Ulum, Guru kelas V SDN Yosorejo 01, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2023.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

pembelajaran karena keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh guru. Seorang guru harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, diantaranya: model, metode, rencana pembelajaran, serta komponen pembelajaran seperti buku pelajaran, alat peraga yang ada agar tujuan tercapai.³

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa tentu mempunyai tujuan, terlebih guru dalam tugas mengajar atau melakukan kegiatan belajar mengajar harus berorientasi pada tujuan yang hendak ditentukan. Untuk itu perlu dipersiapkan bagaimana penggunaan model pembelajaran yang sesuai agar waktu yang telah ditentukan dapat tercapai hasil belajar.⁴

Menurut keterangan Bapak Bahrul Ulum, S.Pd. selaku guru kelas V SDN Yosorejo 01 Kota Pekalongan dari hasil wawancara, setiap guru menginginkan setelah selesai pembelajaran siswa memiliki sejumlah kompetensi atau kemampuan yang sesuai dengan yang diharapkan. Harapan tersebut dapat tercapai bagi peserta didik kelas V SDN Yosorejo 01. Setiap selesai pembelajaran, peserta didik mendapatkan kompetensi yang diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.⁵

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru di sekolah. Dalam penggunaan model kooperatif tipe jigsaw ini adanya saling keterlibatan serta interaksi antara dua orang atau lebih serta terjadi saling tukar menukar fikiran, pengalaman, informasi, dan pemecahan masalah secara bersama dapat terjadi juga. Di samping itu juga memacu serta mendorong siswa untuk aktif.⁶

5

5

 $^{^{3}}$ Ahmad Rohani, $Pengelolaan\ Pengajaran$ (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.

⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran...*, hlm. 5

⁵ Bahrul Ulum, Guru kelas V SDN Yosorejo 01, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2023.

⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.

Dengan demikian penerapan model pembelajaran sangat diperlukan pada tingkat SD/MI untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru dituntut agar mampu menerapkan metode yang mengutamakan keaktifan siswa terkhusus pada mata pelajaran IPAS. Seperti yang diketahui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah kegiatan belajar secara kelompok kecil, murid belajar dan bekerja sama sampai kepada pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun kelompok. Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tidak hanya tertuju kepada guru saja tetapi juga meningkatkan keaktifan siswa.⁷

Model tersebut baru diterapkan pada semester ganjil atau pada tahun ajaran baru 2023/2024. Diterapkan pada mata pelajaran IPAS saja dengan alasan pada mata pelajaran IPAS siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan sistem berkelompok atau berdiskusi, dengan alasan tersebut guru mata pelajaran IPAS menerapkan model kooperatif tipe jigsaw untuk menambah minat siswa dalam belajar. Perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah ketika sebelum diterapkan pembelajaran terlalu monoton sehingga siswa mudah mengantuk dan tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan ketika setelah diterapkan model tersebut siswa menjadi lebih aktif dan proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 01 Yososrejo. Atas dasar inilah peneliti memutuskan untuk meneliti masalah tersebut yang disajikan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM

_

⁷ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 4.

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN YOSOREJO 01".

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka ada beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- 1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01.
- 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi kepada *stake holder* sekolah dan guru-guru yang mengembangkan pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPAS, salah satunya dalam model penyampaian materi IPAS.

2. Kegunaan Praktis

a. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap referensi pendidikan yang dikembangkan melalui pembelajaran IPAS, khususnya model pembelajaran IPAS yang tepat yang bisa diterapkan pada kegiatan belajar mengajar dan implikasinya terhadap siswa dalam memahami materi IPAS.

- b. Bagi para pembaca khususnya para mahasiswa agar bisa mengembangkan keterampilan dibidang model pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPAS.
- c. Bagi peneliti mempunyai wawasan baru tentang penerapan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran IPAS di kelas V SDN Yosorejo 01.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat yang akan diselidiki. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis riset naratif, yaitu jenis penelitian yang fokus terhadap pengalaman individu yang kemudian dituliskan kembali dalam bentuk kronologi naratif. Jenis pendekatannya adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan berupa kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti.

2. Sumber data

Sumber data merupakan data penelitian yang berupa subyek. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul data dan sumber data.⁸ Hal ini yang menjadi sumber data primer yaitu guru IPAS kelas V dan siswa kelas V sebagai partisipan yang mengetahui pokok permasalahan ini.

⁸Dermawan, Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 37.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data sekunder tersebut berupa buku-buku literatur penunjang penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk pemerolehan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Salah satu bagian dalam pengumpulan data adalah observasi. Observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lapangan yang memiliki sifat terstruktur. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran IPAS di kelas V dan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dalam proses pembelajaran tersebut.

b. Interview/wawancara

Wawancara merupakan bertemunya dua orang dengan tujuan untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab. Melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal tentang partisipan dan situasi yang terjadi.¹¹

Dalam peneli<mark>tian</mark> ini penulis akan melakukan wawancara terstruktur kepada guru IPAS dan siswa kelas V SDN Yosorejo 01. Wawancara kepada guru IPAS kelas

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2011), hlm. 137.

¹⁰J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Yogyakarta: Atlantis Press, 2018), hlm. 112.

¹¹Umroti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 80.

V dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan wawancara kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang wujud penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini akan dilakukan secara *offline* dengan narasumber 1 guru IPAS kelas V SDN Yosorejo 01.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Dokumentasi ini terdiri dari biodata guru dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam dokumentasi ini, diharapkan yang termasuk dalam aspek-aspek dapat menekankan suatu hal pemahaman dalam proses pelaksanaan pendekatan pendidikan karakter pada proses pembelajaran IPAS.

Dalam hal ini, dokumentasi tersebut meliputi: dokumen perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dalam pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, yang meliputi analisis materi, pendalaman materi, dan rencana pelaksanaan pebelajaran (RPP).¹²

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengaplikasikan teknik analisis data yang diperkenalkan oleh

¹²Sarnawi M Dasim, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar* (Indonesia: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), hlm. 89-90.

Miles dan Huberman. Data yang akan dianalisis diperoleh dari wawancara dan bahan-bahan lain melalui tiga tahapan seperti yang dijelaskan Miles, Huberman, dan Saldona seperti yang dikutip oleh Imam Gunawan pada 2013, yaitu:

Reduksi data

Dalam tahapan ini data yang telah diperoleh digolongkan dan diarahkan sesuai dengan tema. Data yang tidak sesuai dengan tema penelitian dibuang. Data kemudian diorganisasikan sehingga menghasilkan data khusus mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01.

b. Penyajian data

Kumpulan data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan. Dalam hal ini, data disajikan sesuai dengan tema penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01 dalam bentuk narasi atau tulisan agar mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimulai sejak pengambilan data melalui kegiatan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Untuk mempertanggungjawabkan kesimpulan yang telah dibuat diperlukan verifikasi melalui lima cara yaitu:

- 1) Memikir ulang selama penulisan
- 2) Tinjauan ulang catatan lapangan
- 3) Tinjauan kembali dan tukar pikiran teman sejawat

- 4) Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.
- 5) Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ¹³

Data yang sudah disajikan secara sistematis akan mempermudah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01 dan faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman pokokpokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang menjelaskan tentang penerapan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPAS. Penjelasan ini meliputi model pembelajaran, model pembelajaran kooperatif, pembelajaran IPAS; penelitian yang relevan; dan kerangka berpikir yang merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

Bab III Deskripsi data hasil penelitian, subbab pertama gambaran umum SDN Yosorejo 01, subbab kedua deskripsi data tentang penerapan model kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01, subbab ketiga deskripsi data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan model

 $^{^{13} \}mathrm{Imam}$ Gunawan, Metode penelitian kualitatif (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 32-49.

kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01.

Bab IV Analisis data, yang membahas: analisis penerapan dan faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan model kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

Bab ini menguraikan hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya berupa simpulan dan saran-saran.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01 Kota Pekalongan, peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1. Persiapan dan perencanaan sebelum pembelajaran IPAS terdapat beberapa hal dipersiapkan vang harus dilaksanakan, yaitu: Modul ajar atau RPP sebagai bahan ajar, instrument penilaian diskusi, alat dan bahan media yang dan persiapan mental. Dalam pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe jigsaw, ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: siswa dikelompokkan ke dalam satu sampai lima orang anggota tim, tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda, anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan bab mereka, setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok a<mark>sal dan</mark> bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya menden<mark>gark</mark>an dengan seksama, tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi, guru memberi evaluasi, penutup. Pada saat penelitian ini dilakukan evaluasi diberikan setelah proses diskusi kelompok yaitu dalam bentuk presentasi kelompok.
- 2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS

kelas V di SDN Yosorejo 01. Faktor yang mendukung dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01 diantaranya sumber belajar yang cukup, adanya ketertarikan siswa terrhadap pembelajaran dan materi yang didiskusikan lebih mudah dipahami. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Yosorejo 01 diantaranya adalah membutuhkan waktu yang cukup lama, kurangnya kekompakan dari salah satu kelompok.

B. Saran

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama. Dan disarankan bagi peneliti untuk mencari dan membawa referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasim, Sarnawi M. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fatirani, Herneta. 2022. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Sistem Ekskresi Manusia*. Jambi: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafrida, Selfianora, Sri Kartikowati, dan Hardisem Syabrus. 2016. Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa VIII.I SMP Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokar Hilir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Riau: Universitas Riau.
- Hasanah, Enung dkk. 2023. *Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Hisbullah dan Nurhayati Selvi. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Janiarta, I Wayan. 2022. Model Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Biologi. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Kahar, Muhammad Syahrul, Zakiyah Anwar, dan Dimas Kurniawan Murpri. 2020. Pengaruh Model Pemebelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Vol. 9. No. 2. Sorong: Universitas Muhammadiyah Sorong.

- Kholiq, Abdul. 2022. *Media dan Sumber Belajar IPS*. Yogyakarta: CV Ananta Vidya.
- Maryani dan Suparno. 2018. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 4. No. 2. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pauziah, Rita. 2017. Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menirukan Pembacaan Pantun Anak di Kelas IV SD Negeri 19 Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 10. No. 1. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Putra, Angga. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Raco, J.R. 2018. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Yogyakarta: Atlantis Press.
- Ramadhan, Ariq dkk. 2022. Buku Bunga Rampai:Digitalisasi di Era Pandemi. Semarang: CV. Anagraf Indonesia.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Supriyati, Ika. 2020. Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas VIII MTsN 4 Palu. *Jurnal Bahasa dan Satra 5*. Palu: tp.

- Tarjo. 2021. *Metode Penelitian Administrasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Umroti dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.
- Wahyuningtyas, Dessy Putri. 2020. *Pembelajaran Tari dalam Kurikulum PAUD*. Bogor: Guepedia.
- Wedyawati, Nelly dan Yasinta Lisa. 2019. *Pembelajaran IPA di Sekolah* Dasar. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika	UIN K.H.	Abdurrahman	Wahid	Pekalongan,	yang bertanda	tangan
di bawah ini, saya:						

Nama	: HAFIDH IVANSYAH
NIM	: 2319044
Jurusan/Prodi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address	: hafidhivansyah12@gmail.com
No. Hp	: 085725258769

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN YOSOREJO 01 KOTA PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2024

HAFIDH IVANSYAH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD